

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini berjudul “Korelasi Nilai-Nilai Sabar Dalam Kitab *Al-Barzanji* Di Kalangan Remaja Masjid (Remas) Darul Falah Desa Bendungrejo Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk”. Tujuan dalam penelitian ini antara lain untuk mengetahui hubungan antara nilai-nilai sabar dalam kitab *al-Barzanji* dikalangan remaja masjid Darul Falah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif jenis studi kasus. Adapun teknik analisis data menggunakan teknik observasi dan wawancara. Sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik analisis data milik *Milles and Hubberman* yang meliputi reduksi data, analisis data dan penarikan kesimpulan. Selain itu teknik analisis keabsahan data menggunakan teknik peningkatan ketekanan dan kecukupan referensi.

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai sabar yang terkandung dalam kitab *al-Barzanji* ada tiga yaitu sabar dalam musibah kematian, sabar dalam musibah kelaparan dan sabar dalam berdakwah. Adapun penjelasan mengenai nilai-nilai sabar adalah sebagai berikut:

1. Sabar Menerima Musibah Kematian

Dalam kitab *al-B arzanji*, dijelaskan mengenai sikap sabar Rosulullah SAW saat beliau menerima musibah kematian dua orang yang dicintainya yaitu paman dan ibunya yang berjarak hanya tiga hari. Adapun sikap yang ditunjukkan oleh Rosulullah SAW adalah dengan bersabar dan menerimanya dengan lapang dada.

2. Sabar Menerima Musibah Kelaparan

Setelah musibah kematian, terdapat juga musibah kelaparan. Dalam kitab *al-Barzanji* disebutkan bahwa Rosulullah SAW seringkali mengalami musibah kelaparan sejak beliau kecil. Namun beliau tidak pernah mengeluh sama sekali. Hal yang biasa dilakukan oleh beliau yaitu dengan meminum air zam-zam untuk mengganjal perutnya, dan terkadang beliau juga mengganjal perutnya dengan meletakkan batu diperutnya yang dibungkus dengan kain.

3. Sabar dalam Berdakwah

Terdapat juga musibah dalam berdakwah yang dialami oleh Rosulullah SAW. Musibah tersebut datang karena kaum kafir Qurais tidak ingin Rosulullah SAW menyebarkan agama islam sehingga kaum yang menentang ajaran Rosulullah SAW selalu mengganggu beliau dengan cara melemparinya dengan batu sehingga melukai tubuh Rosulullah SAW dan keluar darah hingga membasahi terompahnya. Adapun upaya yang dilakukan oleh Rosulullah SAW adalah dengan tetap bersabar dan kembali ke Makkah dengan kondisi hati yang sedih.

Selain nilai-nilai sabar dalam kitab al-Barzanji, berdasarkan hasil kegiatan wawancara dan observasi, peneliti mengetahui bagaimana hubungan antara Nilai Sabar dalam Kitab *Al-Barzanji* dikalangan Remaja Masjid Darul Falah peneliti menyimpulkan hasil sebagai berikut:

1. Sabar dalam Menerima Musibah Kematian

Hubungan antara nilai sabar dikalangan remaja masjid Darul Falah menunjukkan bahwasanya remaja masjid sudah bisa menerapkan keteladanan yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW didalam kehidupannya. Sehingga dapat dikatakan antara nilai sabar dalam kitab al-Barzanji dengan remaja masjid Darul Falah terdapat hubungan yang dibuktikan melalui kegiatan wawancara dan juga observasi. Hal tersebut terbukti pada saat RBA kehilangan saudaranya. Sikap yang ditunjukkan oleh RBA yaitu menerima dengan lapang dada dengan alasan agar orang yang meninggal dapat tenang di alam kubur. Selain itu upaya lain yang dilakukan yaitu dengan tidak menangisi jenazah secara berlebihan dan mengiklaskan kepergian orang yang meninggal dunia. Selain itu, alasan lain dibalik kesabaran mereka yaitu mereka percaya bahwasanya akan selalu ada hikmah dibalik ujian yang diberikan oleh Allah SWT.

2. Sabar dalam Menerima Musibah Kelaparan

Dalam aspek sabar menerima musibah kelaparan, remaja masjid Darul Falah juga sudah bisa menghargai nikmat yang telah diberikan

oleh Allah dalam bentuk makanan. Hal tersebut peneliti ketahui saat AR berada di Kos yang ada di wilayah Kediri. Saat di kos, ananda AR seringkali juga mengalami musibah kelaparan karena masalah ekonomi yang pas-pasan sehingga upaya yang dilakukan oleh AR sama dengan apa yang dilakukan oleh Rosulullah SAW yaitu dengan memperbanyak minum air. Selain dengan minum air, upaya lain yang dilakukan oleh AR yaitu dengan tidak membuang-buang makanan saat memiliki banyak persediaan makanan.

3. Sabar dalam Berdakwah

Aspek sabar yang ketiga yaitu mengenai sabar dalam berdakwah. Berdasarkan hasil penelitian dapat dikatakan bahwa remaja masjid bisa menerapkan nilai sabar dalam melaksanakan dakwah seperti yang di contohkan oleh Rosulullah SAW. Adapun sikap yang ditunjukkan remaja masjid dalam aspek ini yaitu ditunjukkan oleh KFA dan AHA pada saat menjalankan perintah salat lima waktu, KFA dan AHA seringkali mengalami berbagai tantangan yang membuatnya terkadang lalai untuk menjalankannya. Adapun kelalaian tersebut disebabkan karena lingkungan sekitar remaja masjid. Hal yang dilakukan oleh KFA dan AHA yaitu dengan membentengi dirinya dengan iman yang kuat dan meneladani keteladanan Rosulullah SAW sehingga KFA dan AHA tetap bisa menjalankan perintah salat lima waktu dengan baik.

B. Saran

Dalam penelitian ini, saran terbagi menjadi dua yaitu saran untuk remaja masjid dan untuk peneliti selanjutnya.

1. Remaja Masjid Darul Falah

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, kami memberikan beberapa saran yang kami percayai akan meningkatkan efektivitas dan dampak kegiatan *barzanji* di kalangan remaja masjid Darul Falah antara lain:

- a. **Menyusun Struktur Organisasi.** Kami merekomendasikan pembentukan struktur organisasi yang jelas dan formal untuk mengelola kegiatan *barzanji*. Hal ini termasuk menunjuk pengurus yang bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Dengan adanya struktur organisasi yang kuat, kegiatan *barzanji* dapat berjalan lebih teratur dan efisien
- b. **Menyusun SOP.** Kami menyarankan penyusunan peraturan dan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang mengatur pelaksanaan kegiatan *barzanji*. SOP ini harus mencakup langkah-langkah praktis untuk pelaksanaan kegiatan, termasuk jadwal, prosedur pelaporan, dan tanggung jawab individu. Dengan SOP yang jelas, remaja masjid dapat lebih mudah menjalankan kegiatan dengan konsistensi.
- c. **Melakukan Kegiatan Pelatihan.** Untuk memastikan keberlanjutan kegiatan *barzanji*, kami merekomendasikan melakukan pelatihan dan peningkatan kapasitas bagi pengurus

dan peserta. Pelatihan ini dapat mencakup pemahaman yang lebih mendalam tentang kitab *al-Barzanji*, tata cara pembacaan yang benar, dan manajemen acara. Dengan peningkatan kapasitas, remaja masjid dapat menjadi pelaksana yang lebih terampil dan berkualitas.

- d. **Pengembangan Program Sosial.** Kami menyarankan pengembangan program sosial yang melibatkan remaja masjid Darul Falah dalam kegiatan sosial yang lebih luas di masyarakat. Ini dapat mencakup kegiatan amal, kegiatan sosial seperti bakti sosial, atau partisipasi dalam program keagamaan lainnya. Dengan melibatkan remaja masjid dalam kegiatan sosial, mereka dapat menjadi contoh positif dan memberikan dampak positif pada masyarakat sekitar.
- e. **Melakukan Kegiatan Evaluasi.** Kami merekomendasikan pelaksanaan evaluasi rutin terhadap kegiatan *barzanji* dan pengumpulan umpan balik dari peserta. Evaluasi ini dapat membantu dalam mengidentifikasi area yang perlu perbaikan dan memastikan bahwa kegiatan terus beradaptasi dengan kebutuhan dan harapan remaja masjid. Umpan balik dari peserta juga dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas acara.
- f. **Kerjasama dengan Pihak Eksternal.** Kami merekomendasikan kerjasama dengan pihak eksternal, seperti ulama atau pakar keagamaan, untuk memberikan panduan dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan *barzanji*. Hal ini dapat meningkatkan

pemahaman dan kualitas kegiatan serta memberikan perspektif yang lebih luas tentang makna dan manfaat dari kitab al-Barzanji.

Dengan penerapan rekomendasi ini, peneliti berharap bahwa kegiatan *barzanji* di kalangan remaja masjid Darul Falah dapat menjadi lebih terstruktur, efisien, dan berdampak positif dalam kehidupan remaja dan masyarakat setempat. Dengan kerja sama yang kuat dan komitmen untuk terus berinovasi, kegiatan ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi semua pihak yang terlibat.

2. Peneliti Selanjutnya

Adapun saran bagi peneliti selanjutnya menurut pandangan peneliti yaitu:

- a. Peneliti haruslah memahami fokus penelitian dalam penelitian ini ataupun dalam penelitiannya sendiri dengan cara memperbanyak literatur guna untuk mengetahui kebenaran data.
- b. Bagi peneliti yang menggunakan penelitian ini sebagai bahan referensi agar dapat bisa memahami terlebih dahulu tujuan serta bagaimana kerangka berfikir dalam penelitian ini sehingga tidak akan terjadi berbagai permasalahan.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti juga menyarankan agar melaksanakan tahapan penelitian yang lebih detail dan konsisten lagi agar mendapatkan data yang lebih valid.

- d. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti juga menyarankan agar bisa mengevaluasi penelitian ini agar penelitiannya dapat menghasilkan karya yang lebih baik lagi.